

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang yang dimana peneliti memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya.

Menurut Lexy penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, tertulis gambar dan bukan angka. Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang yang bersangkutan dalam bahasa dan persetilahannya.¹

Menurut Sugiyono, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²

Menurut Jhon W. Creswell yang dikutip oleh Hamid Pattilima, Penelitian kualitatif adalah “sebuah penyelidikan untuk memahami masalah social berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam latar ilmiah”.³

Sedangkan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian tersebut dikatakan deskriptif karena apa yang dilakukan dan dikatakan oleh pelaku, proses yang sedang berlangsung dan berbagai aktivitas lain dalam konteks ilmiah, maka penelitian mesti mendeskripsikan atau menggambarkan segala sesuatu yang

¹ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, Cet 37, 2017),.3

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 6

³ Hamid Pattilima, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), 56

diraihnya secara lengkap rinci, dan mendalam.⁴ Selanjutnya menurut Lenzim dan Lincon mengatakan bahwa penelitian kualitatif dapat membantu peneliti memahami permasalahan yang kompleks dalam konteks yang luas yang terjadi dalam suatu kumpulan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu cara penelitian yang berupa kata kata dari sumber yang diteliti yang berjuang menggambarkan secara objek tentang fakta fakta yang ada di lapangan { tempat penelitian } dengan menggunakan kata tertulis atau lisan mengenai pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Sehingga peneliti merupakan instrument kunci, berpartisipasi penuh, dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.

Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan mengawasi objek penelitian serta mengadakan interview secara langsung dengan kepala sekolah dan 4 orang guru TK Al Hidayah Bakti III Pare.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih melakukan penelitian di TK Al Hidayah Bakti III Pare yang lokasinya berada di kampung inggris pare dan beralamat di Jl. Veteran Pelem Singgahan Pare Kediri. Peneliti tertarik melakukan penelitian disini karena TK Al Hidayah Bakti III Pare merupakan sekolah swasta yang favorit dikalangan masyarakat sekitarnya meskipun berdekatan dengan lembaga TK Negeri Pembina. Selain sekolah tersebut banyak diminati masyarakat sekitar, kepala sekolah TK Al Hidayah Bakti III Pare adalah salah satu pemilik lembaga kursus bahasa inggris LC (Language Center) yang mendapat grade nomor 1 di Pare dan sudah terkenal di lingkup Nasional dan Internasional.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif rekaman data atau data yang diperoleh disebut catata lapangan. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian harus membuat catatan

⁴ Putri Nusa Dan Ninin Dewi Lestari, *Penelitian Kualitatif PAUD* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 70

secara segera mengenai temuan-temuan penelitian, baik dari hasil observasi, wawancara, atau pada setiap kegiatan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.⁵

Menurut Mantja sebagaimana yang dikutip oleh Imam Gunawan mengungkapkan bahwa catatan lapangan terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Catatan lapangan deskriptif

Bagian ini merupakan bagian yang paling panjang dan banyak, mendeskripsikan secara rinci dan akurat mengenai apa yang dilihat, didengar, dialami dan dipelajari oleh peneliti.⁶

Dalam konteks ini, yang merupakan catatan lapangan deskriptif dalam

Penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi kepada kepala sekolah, para dewan guru/pendidik dan dokumentasi yang berhubungan dengan proses supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah, seperti: membuat perencanaan supervise, pelaksanaan supervise, evaluasi supervise.

2. Catatan lapangan reflektif

Bagian ini dibangun atas dasar catatan lapangan peneliti yang sifatnya lebih pribadi (personal) terhadap bahan-bahan penelitian yang dilakukan peneliti. Catatan refleksi bersumber dari perilaku peneliti dan peristiwa fisik, serta suasana batin peneliti, spekulasinya, perasaannya, seperti: suka duka, kejengkelan, masalahnya, gagasan, pengamatan, prasangka, kesangsian, klarifikasi, dan rencana-rencana berikutnya.⁷

Dalam catatan reflektif ini bersumber dari hasil pengamatan, hasil penafsiran, dan gagasan objek peneliti yang berkenaan mengenai supervise akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK Al Hiidayah Bakti III Pare, seperti penelitian dan penafsiran peneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi atau tindak lanjut pertemuan hasil supervise, dll.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain.

⁵Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 186.

⁶ Ibid, 187.

⁷ Ibid, 188.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diteliti)⁸. Peneliti disini mengamati betul bagaimana proses supervise di TK Al Hidayah Bakti III Pare.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan), dan narasumber untuk memperoleh keterangan sebanyak-banyaknya.⁹ Dalam penelitian ini narasumber yang diwawancarai adalah, kepala sekolah, para dewan guru.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan pengumpulan data-data melalui arsip-arsip tertulis.¹⁰ Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen supervise seperti program supervisi, pelaksanaan supervisi, evaluasi/hasil supervise, instrument supervisi.

Tabel 3.1

Rincian atau Ruang Lingkup Supervisi Akademik

No.	Fokus penelitian	Ruang Lingkup / Indikator	Keterangan
1.	Perencanaan	a. Menyusun Program Supervisi	Langkah penyusunan perencanaan supervisi akademik : (1) Merumuskan tujuan, (2) Menetapkan jadwal (3) Memilih pendekatan tehnik, dan model (4) memilih Instrumen
		b. Menyusun jadwal Program Supervisi	Di jadwal secara periodik, maksudnya

⁸ Winarmo Surakhmad, *dasar-dasar dan Teknik Research*, (bandung: Tarsito Karya, 1990), 155.

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2002), 135.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 148.

			dalam setahun berapa kali melaksanakan supervisi akademik
		c. Menyusun RPP	Menyusun Prota, Prosem, RPPH dan Penilaian
2.	Pelaksanaan	a. Tehnik Individual dan kelompok	Tehnik Individual melalui Kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi. sedangkan tehnik kelompok melalui rapat bulanan, diskusi kelompok, pelatihan-pelatihan.
		b. Pendekatan direktif, Non direktif dan kolaboratif	Pendekatan Direktif pembinaan oleh KS dilaksanakan secara langsung. Pendekatan Non Direktif dilaksanakan secara tidak langsung bisa melalui mengikuti rapat bulanan, pertemuan forum KKG dll. Pendekatan Kolaboratif dilaksanakan perpaduan antara direktif dan non direktif.
		c. Tahapan pelaksanaan 1. Melaksanakan supervisi administrasi	Prota, Prosem

		<p>2. Melaksanakan supervisi pemantauan RPP</p> <p>3. Melaksanakan supervisi proses pembelajaran</p> <p>4. Melaksanakan supervisi penilaian</p>	<p>RPPM, RPPH</p> <p>Pra pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pasca pembelajaran.</p> <p>Penilaian harian, mingguan, hasil karya, anekdot, penilaian bulanan.</p>
3.	Evaluasi	<p>a. Tehnik evaluasi pelaksanaan berupa test, observasi, laporan diri, evaluasi diri, teman sejawat.</p>	<p>Kebanyakan tehnik evaluasi dilaksanakan oleh kepala sekolah dibantu guru senior yang telah didelegasikan untuk ikut melakukan kegiatan supervisi pada teman sejawatnya.</p>
		<p>b. Waktu dilaksanakan dalam suatu siklus secara periodik</p>	<p>dilakukan setiap akhir semester setelah kepala sekolah melakukan penilaian, pembinaan dan pemantauan.</p>
		<p>c. Melaksanakan tindak lanjut</p>	<p>Setelah diadakan pelaksanaan supervisi perlu diadakan tindak lanjut agar tahun berikutnya bisa lebih baik lagi</p>

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.¹¹ Berikut beberapa teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif:

1. Keikutsertaan yang diperpanjang

Keikutsertaan yang diperpanjang berarti peneliti tinggal dilapangan sampai data yang diperlukan benar-benar tercapai.

2. Pengamatan yang tekun

Pengamatan yang tekun berarti mencari data secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentative, dengan memperhitungkan apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Trianggulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.

4. Pengecekan sejawat melalui diskusi

Teknik Pengecekan sejawat dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan pihak sekolah TK Al Hidayah Bakti III Pare, dosen pembimbing, maupun rekan-rekan Peneliti, dengan harapan mendapatkan pendapat, kritik, maupun saran guna memperkuat hasil penelitian.¹²

G. Teknis Analisi Data

Analisi data kualitatif adalah pengujian sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalaman unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, menentukan mana yang penting dan dipelajari, dan terakhir memutuskan mana yang akan disampaikan kepada orang lain.¹³

¹¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 102.

¹² Ibid, 103.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan Praktik*, (Jakarta bumi Aksara, 2013), 210.

Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti mengikuti konsep dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam analisis data penelitian kualitatif.

1. Reduksi Data(Data Reduction)

Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merangkum, memilih hal-hal yang penting, mengfokuskannya pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Dengan demikian data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Penyajian Data(Data Display)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah menguraikan data dengan teks yang sifatnya naratif. Adapun tujuan dari penyajian data adalah mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

3. Kesimpulan Sementara (Conclusion Drawing)

Langkah yang terakhir yaitu mengambil kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan pada tahap ini, mengungkap temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya kurang jelas dan apa adanya. Kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan, guna menjawab rumusan masalah yang telah di rumuskan.¹⁴

¹⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2014), 178.

